

## **PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA SORAKE**

**Erasma Fitalai Zalogo, SE., MM<sup>1</sup>**

### **Abstrak**

Ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kunjungan wisatawan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa Sorake. Penelitian ini merupakan penelitian sampel yang berjumlah 35 masyarakat desa Sorake yang dimana sampelnya hanya beberapa orang yang terlibat dalam kegiatan pariwisata. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana  $Y = 49,441 + 0,210X$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi ( $\beta_1$ ) 0,210 dan nilai t hitung sebesar  $3,725 > t_{tabel} 1,69$  dengan tingkat signifikan  $0,001 < 0,05$ . Dari pengolahan data diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar ,029 atau 2,9% sehingga dapat ditunjukkan bahwa variabel pendapatan masyarakat (Y) dapat di jelaskan variabel kunjungan wisatawan (X)

***Kata Kunci: Kunjungan Wisatawan, Pendapatan Masyarakat***

### **PENDAHULUAN**

Pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah untuk memperbesar pendapatan maka pemerintah perlu mengembangkan dan memfasilitasi tempat pariwisata agar dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi masyarakat. disamping menjadi sebuah penggerak ekonomi, pariwisata juga merupakan wahana yang menarik untuk mengurangi angka pengangguran mengingat lowongan pekerjaan sangat terbatas. Sebagai sumber penerimaan pendapatan pariwisata tidak terlepas dari pengaruh jumlah kunjungan wisatawan majunya sektor pariwisata disuatu daerah sangat bergantung kepada jumlah wisatawan yang berkunjung.

---

<sup>1</sup> DTY STIE Nias Selatan (erasmafau@gmail.com)

Berdasarkan hasil observasi penelitian bahwa kunjungan wisatawan tersebut dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, apa bila masyarakat memiliki pengetahuan yang luas dalam mengelolah objek dan daya tarik yang ada didesa tersebut akan terus menarik perhatian wisatawan yang berkunjung dengan melakukan pembelanjaan yang dapat memberikan keuntungan mis, menyewa pakaian adat, meminta adanya lompat batu, belanja barang-barang *souvenir* dan lain-lainnya. Dengan hal tersebut memberikan pengaruh yang baik, tidak hanya untuk satu orang saja melainkan menambah pendapatan beberapa orang. Dan dalam penelitian ini sampelnya hanya beberapa masyarakat yang ikut lompat batu, tari perang, yang menjual barang-barang souvenir, pelayan tamu yang dijadikan sebagai sampel. Untuk menjamin supaya pariwisata dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan serta mendatangkan manfaat bagi masyarakat dan meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul maka pengembangan pariwisata perlu didahului dengan kajian yang lebih dalam, yakni dengan melakukan penelitian terhadap semua sumber daya pendukungnya. Sumberdaya yang disebut terdiri dari,sumber daya alam, sumber daya budaya, dan sumber daya manusia. Wardiyanta (2016) dalam Fitri Devilian (2014)

Berdasarkan latar belakang diatas, tentang pentingnya kunjungan wisatawan, maka penulis tertarik melakukan penelitian di Desa Sorake, dengan judul “Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Sorake”.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Konsep Wisatawan**

Pada hakekatnya berpariwisata adalah suatu proses kepergian sementara seseorang atau lebih menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya. Dimana wisatawan adalah seseorang yang melakukan sebuah perjalanan wisata untuk mencari kesenangan pribadi. Menurut undang-undang Nomor 10 Tahun 2009, dalam marini (2017) wisatawan adalah orang yang melakukan wisata, yaitu kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau

mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

### **Konsep Kunjungan Wisatawan**

Konsep kunjungan wisatawan adalah salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh para wisatawan dimana berkunjung ditempat yang memiliki daya tarik wisata seperti, keindahan alam, atraksi budaya, sejarah pembangunan tempat wisata dan lain sebagainya, dorongan berkunjungnya adalah karena berbagai kepentingan, baik kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan yang lainnya seperti karena sekedar ingin tahu menambah pengalaman ataupun belajar. Kunjungan wisatawan juga dilakukan untuk mengeluarkan serta memanfaatkan berbagai penghasilan yang telah diperoleh dari hasil pekerjaannya baik harian, mingguan, bulan dan tahun serta untuk mencari kesenangan diri.

Kunjungan wisatawan menurut Rogers (1994) dan Hodgso (1991) dalam Samehe dan Kindangen (2015) adalah sebuah proses kompleks yang melibatkan banyak hal dari pihak wisatawan (karakter, usia, pekerjaan, income, waktu, motif) dan destinasi yang akan dikunjunginya. Semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung maka akan memberikan dampak yang positif bagi daerah tujuan wisata terutama sebagai sumber pendapatan daerah, Nasrul (2010) dalam Purwanti dan Dewi (2014)

### **Konsep Pendapatan Masyarakat**

Secara ekonomis pembangunan pariwisata selain mendatangkan devisa bagi negara juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar kawasan wisata, baik secara langsung maupun tidak langsung, semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung berarti semakin bertambah pengeluaran wisatawan yang berdampak naiknya permintaan barang atau jasa-jasa yang diperlukan wisatawan dari proses tersebut, memberikan kesempatan pada munculnya restoran, pusat-pusat kerajinan/souvenir, tukang foto keliling, pemijat dan memberikan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat sekitar

kawasan wisata, sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat dan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Menurut Sukirno (2006:47) dalam Aryanto (2015) “pendapatan masyarakat adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, ataupun tahunan”. Menurut Winardi (1992:171) dalam Hartati dkk (2014) pendapatan atau revenue merupakan hasil berupa uang atau materi lainnya yang dapat dicapai dari pada penggunaan faktor-faktor produksi.

### **Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa**

Kunjungan wisatawan sangat berpengaruh besar terhadap pendapatan semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung dan menginap disuatu daerah, akan memberikan dampak yang positif dimana menambah pendapatan masyarakat serta memberikan sebuah kesejahteraan bagi masyarakat. Menurut Austriana (2005) dalam Marini (2017) semakin lama wisatawan tinggal disuatu daerah tujuan wisata, maka semakin banyak pula uang yang dibelanjakan didaerah tujuan wisatawan tersebut. Dengan adanya kegiatan konsumtif baik dari wisatawan domestik maupun manca negara, maka akan memperbesar pendapatan dari sektor pariwisata suatu daerah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh kunjungan wisatawan terhadap tingkat pendapatan masyarakat yaitu semakin banyak wisatawan melakukan sebuah perjalanan maka akan memiliki pengaruh terhadap tingkat pendapatan masyarakat.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan**

Ada pun beberapa faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di tempat wisata salah satunya memiliki objek dan daya tarik wisata yang dapat membuat wisatawan betah dan memiliki kesan saat mengunjungi tempat dan di lain waktu mau berkunjung kembali ditempat tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhi wisatawan untuk mau melakukan suatu kunjungan ditempat wisata menurut Keliwar dan Nurcahyo (2015) yaitu:

1. Faktor keamanan didaerah tujuan wisata
2. Faktor biaya
3. Faktor ketersediaan infrastruktur, aksesibilitas, dan fasilitas didaerah tujuan wisata
4. Faktor daya tarik wisata didaerah tujuan wisata
5. Faktor pelayanan
6. Tingkat pendidikan
7. Waktu luang
8. Gaya hidup
9. Informasi yang diperoleh

Faktor usia Jadi faktor-faktor kunjungan wisatawan tersebut terdiri dari objek dan daya tarik, faktor keamanan wisatawan, infrastruktur dan pelayanan semuanya itu merupakan suatu alasan terpenting bagi daerah wisata untuk tetap memelihara dan menjaganya agar wisatawan tidak kembali dengan penyesalan melainkan memiliki kesan dan pengalaman yang baik dan wisatawan juga mau berkunjung kembali dilain waktu dan bukan hanya seorang diri saja melainkan membawa teman/keluarga.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Masyarakat**

Untuk mencapai masyarakat yang adil, makmur dan merata, pemerintah perlu menyelenggarakan pembangunan terutama dalam sektor pariwisata agar di saat semakin berputarnya waktu daya tarik yang ada didaerah pariwisata tetap utuh dan berjalan dengan baik. Salah satu yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat di Desa Sorake yaitu, dengan adanya beberapa kegiatan masyarakat seperti menjual barang-barang souvenir, menyewakan pakaian adat, menjual berbagai minuman dan makanan, serta ikut dalam kegiatan pertunjukan budaya, penjagaan tempat parkir serta berbagai kegiatan yang lainnya yang bisa dimanfaatkan untuk memperoleh pendapatan. Agar kunjungan wisatawan tetap lancar masyarakat perlu memberikan pelayanan yang baik serta penjagaan lingkungan agar tetap bersih.

Menurut Bardaini (2006) dalam Hartati, dkk (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada objek wisata adalah sebagai berikut:

1. Kesempatan kerja yang terbatas.

Semakin banyaknya kesempatan bekerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil tersebut.

2. Kecakapan dan keahlian

Dengan bakal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula pada penghasilan.

3. Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan semakin besar pula untuk memperoleh penghasilan.

4. Keuletan bekerja

Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti kearah kesuksesan dan keberhasilan.

5. Banyak sedikitnya modal yang diperlukan

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi besar kecilnya modal yang digunakan, suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap peningkatan pendapatan yang akan diperoleh.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat dengan objek wisata adalah: adanya dukungan dari pemerintah, kerjasama dari masyarakat, adanya keterampilan masyarakat dan lain sebagainya.

### **Daya Tarik Wisata Didesa Sorake**

Daya tarik wisata merupakan suatu faktor penarik wisatawan pada umumnya, salah satunya yang ada didesa Sorake

dimana memiliki berbagai macam daya tarik yang membuat wisata mau berkunjung dan melihat kehidupan desa yang natural dari dekat dan alam pantainya yang menarik

Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya daya tarik didesa Sorake membuat wisatawan memiliki rasa penasaran dan mau berkunjung didesa tersebut dimana desa tersebut memiliki alam pantai yang indah.

### **Indikator Kunjungan Wisatawan**

Indikator kunjungan wisatawan dapat digunakan untuk mengukur tingkat kunjungan wisatawan, adapun beberapa indikator kunjungan wisatawan menurut Baharuddin. dkk. (2016) yaitu:

1. Pemandangan
2. Akses/ keterjangkauan
3. Keamanan dan kenyamanan
4. Fasilitas yang tersedia
5. Infrastruktur jalan
6. Pelayanan dan informasi

Berdasarkan uraian indikator kunjungan wisatawan diatas maka, penulis dapat menyimpulkan bahwa indikator kunjungan wisatawan terdiri dari beberapa bagian.

### **Indikator Pendapatan Masyarakat**

Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterimaoleh masyarakat dari adanya objek dan daya tarik wisata seperti atraksi, lompat batu, tari perang Serta dari hasil kreatifitas yang lainnya. Untuk mengukur tingkat pendapatan masyarakat adapun beberapa indikator.indikator pendapatan masyarakat menurut Sukuryadi (2012) terdiri dari beberapa bagian yaitu:

1. Tenaga produksi

2. Alat teknologi produksi
3. Modal
4. Model produksi
5. Manajemen pengelolaan industri
6. Bahan mentah
7. Biaya produksi
8. Pemasaran
9. Keuntungan
10. Pelayanan

Berdasarkan variabel pendapatan masyarakat diatas adapun beberapa indikator tingkat pendapatan masyarakat yaitu: umur, pendidikan, modal, pemasaran, pelayanan, serta keikutsertaan dalam potensi pariwisata

### **Penelitian Terdahulu**

Sebagai salah satu acuan dalam penelitian ini digunakan beberapa referensi, diantaranya adalah berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Marini 2017, dengan judul “Pengaruh kunjungan wisatawan terhadap pendapatan asli daerah kota Banda Aceh”. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa banda aceh merupakan salah satu kota wisata syariah yang ada diindonesia, karena diharapkan pedapatan daerahnya dapat diperoleh dari pendapatan pariwisata, semakin banyaknya wisatawan berkunjung maka akan memberi dampak yang positif bagi daerah tujuan wisatawan terutama sebagai sumber pendapatan daerah.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Swantara dan Darsana 2017, dengan judul “pengaruh kunjungan wisatawan, pendapatan PHR, dan penerimaan retribusi objek wisata terhadap PAD Kabupaten Gianyar”. Mengatakan bahwa sektor pariwisata kabupaten gianyar merupakan sektor yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah, kabupaten gianyar menyediakan hotel dan restoran sebagai sarana penunjang pariwisatanya sebagai sumber pendapatan daerah melalui mediasi distribusi objek wisata sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah kabupaten gianyar.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Desa Sorake yang terlibat dalam kegiatan pariwisata, salah satunya masyarakat yang ikut atraksi sourving, yang menjual barang- barang souvenir, menjual jenis makanan, pelayan tamu, dan masyarakat yang menyewakan pakaian adat.

Karena populasi dalam penelitian ini populasi tidak terbatas maka penulis menggunakan penarikan sampel dengan teknik *incidental sampling* (penarikan sampel secara kebetulan) artinya beberapa masyarakat di desa Sorake yang hanya melakukan (atraksi sourving, yang menyewakan pakaian adat, pelayan tamu dan berbagai kegiatan lainnya) yang dapat menghasilkan pendapatan dapat dijadikan sebagai sampel, penarikan sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang.

## PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana yang berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (kunjungan wisatawan terhadap tingkat pendapatan masyarakat desa Sorake).

Dengan rumus regresi yang diperoleh yaitu:

$$Y = 49,441 + 0,210X$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat yang diprediksi

$\beta_0$  = 49,441

$$\beta_1 = 0,210$$

$X_1$  = Variabel bebas

$e$  = Kesalahan

Sesuai dengan persamaan linier diatas, koefisien regresi untuk  $\beta_0$  sebesar 49,441 adalah konstanta merupakan nilai pendapatan masyarakat ketika kunjungan wisatawan naik satu satuan maka pendapatan masyarakat akan mengalami kenaikan sebesar 0,210 satuan dengan  $t_{hitung}$  sebesar 3,725

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,725 >  $t_{tabel}$  1,69 dengan tingkat signifikan  $0,001 < 0,05$ , hal ini dapat menjelaskan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti variabel kunjungan wisatawan (X) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel pendapatan masyarakat (Y).

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari data penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Dari hasil estimasi yang sudah dilakukan bahwa variabel kunjungan wisatawan berpengaruh dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di desa Sorake Dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,725 >  $t_{tabel}$  1,69

dengan tingkat signifikan  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardiyanti. 2017. Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Medewi Kecamatan Perkutatan Kabupaten Jembrana Tahun 2012-2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Volume 9 No, 1 tahun.
- Aryanto. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Nelayan. *Ilmu Sosial Dan Politik*. Tanjung Pinang.

- Bharuna s. 2009. Pola Perencanaan Dan Strategi Pembangunan Wisata Alam Berkelanjutan Serta Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Bumi lestari*. volume 9 No,1 Februari.
- Baharuddin, dkk. 2016. Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Malioboro Kota Yogyakarta. *Jurnal Administrate*. Volume 3 No 2.
- Hartati , dkk. 2014. Pemanfaatan Objek Wisata Ceking Terrace Terhadap Pendapatan Masyarakat Dikawasan Ceking Terrace Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Volume : 4 No 1.
- Umar. 2009. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Edisi 2, Rajawali : Jakarta.
- Keliwar, Nurcahyo. 2015. Motifasi Dan Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Wisata Desa Budaya Pampang Di Samarinda. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*. Volume, 12 No.2 Oktober.
- Rani, Prasetya. 2014. Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Sumenep Madura Jawa Timur Pantai Lombang. *Jurnal politik muda*. Vol: 3 No 3 Agustus-Desember.
- Marini. 2017. Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2012-2015. *Jurnal Humaniora*. Volume 61-70.
- Prawerti, dkk. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Intensitas Kunjungan Wisatawan Didaya Tarik Wisata Candidasa Kabupaten Karangasem Bali. *Jurnal IPTA*. Volume. 3 No.1.
- Purwanti, Dewi. 2014. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2006-2013. *Jurnal Ilmiah*.
- Rulloh, Nasir. 2017. Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *Tesis*. Lampung : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN).
- Samehe, kindangen. 2015. Persepsi Wisatawan Mancanegara Dan Kunjungan Wisata Dikota Manado Sebagai Destinasi Ekowisata. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Volume 15 No, 05.

- Suastika, Yasa. 2017. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Lama Tinggal Wisatawan Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Kesejahteraan Masyarakat Pada Kabupaten Atau Kota Di Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. Volume 6, No, 7 Juli.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung.
- Sukuryadi. 2012. Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pengusaha Kerajinan Anyaman Bambu Didesa Loyok Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur.
- Sulaksmi. 2007. Analisis Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Kawasan Taman Wisata Alam Laut Pulau Weh Kota Sabang. *Tesis*. Bogor. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Suliyanto, 2003. *Teknik Proyeksi Bisnis Teori dan Aplikasi dengan Microsoft Excel*. Yogyakarta: Andi Offset.
- 2008. *Teknik Proyeksi Bisnis Teori dan Aplikasi dengan Microsoft Excel*. Yogyakarta: Andi Offset
- Supranto, J. 2009. *Statistic Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT . Gelora Aksara Pratama.
- Swantara, Darsana. 2017. Pengaruh Kunjungan Wisatawan Pendapatan Phr Dan Penerimaan Retribusi Objek Wisata Terhadap Pad Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. Volume 6 No 12, Desember.
- Swantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar pariwisata*. Yogyakarta: And